

**KUCING PELIHARAAN DALAM KARYA SENI GRAFIS TEKNIK  
(RELIEF PRINT)**

**JURNAL**



**WARIS  
15020048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

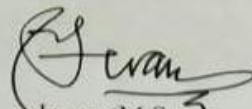
### **GERAK KUCING PELIHARAAN DALAM KARYA GRAFIS TEKNIK (RELIEF PRINT)**

#### **WARIS**

Artikel Ini Disusun Berdasarkan Laporan Karya Akhir Waris Untuk Persyaratan  
Wisuda Periode Maret 2020 dan Telah Diperiksa/Disetujui Oleh Dosen  
Pembimbing

Padang 02 Januari 2020

Dosen Pembimbing



Irwan, M. Sn.

NIP: 1962009.199103.1.003

### **Abstrak**

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualkan kucing peliharaan terkait dengan prilaku, karakter dan tingkah laku dalam bentuk karya seni grafis teknik relief print (cetak tinggi). Karya menampilkan berbagai prilaku kucing peliharaan yang sering dilihat. Metode perwujudan dari karya akhir ini melalui lima tahapan yaitu: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Penulis Berhasil Mewujudkan 10 karya dengan judul: memindahkan anak, mengasah kuku, menerkam mangsa, berkelahi, kasih sayang, menunggu makanan, bermain, persahabatan, salah paham, kekompakan.

Kata Kunci: Kucing Peliharaan, Prilaku, Relief Print

### **Abstract**

The creation of this final work aims to visualize pet cats related to behavior, character and behavior in the form of graphic art of relief print techniques (high print). The work displays various pet cat behaviors that are often seen. The embodiment method of this final work goes through five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion. The author successfully created 10 works with the title: move children, sharpen nails, pounce on prey, fight, love, waiting for food, playing, friendship, misunderstanding, cohesiveness.

Keywords: Pet Cat, Behavior, Relief Print

## **KUCING PELIHARAAN DALAM KARYA SENI GRAFIS TEKNIK (RELIEF PRINT)**

Waris<sup>1</sup>, Irwan<sup>2</sup>

Program Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
e-mail:warispsr15@gmail.com

### **Abstract**

The creation of this final work aims to visualize pet cats related to behavior, character and behavior in the form of graphic art of relief print techniques (high print). The work displays various pet cat behaviors that are often seen. The embodiment method of this final work goes through five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion. The author successfully created 10 works with the title: move children, sharpen nails, pounce on prey, fight, love, waiting for food, playing, friendship, misunderstanding, cohesiveness.

Keywords: Pet Cat, Behavior, Relief Print

### **A. Pendahuluan**

Kucing adalah binatang yang paling dekat dengan manusia selain anjing. Kucing menjadi hewan favorit bagi banyak orang yang di jadikan teman bermain dan untuk menghilangkan kejenuhan. Menurut robin wylie dalam berita News Indonesia (diakses pada 13 januari 2020) bahwa kucing paham dengan perasaan manusia. Tarasetyaningrum, dkk (1996:3) menyatakan bahwa kucing memiliki kelebihan yaitu indra penglihatan, pendengaran dan pembauan yang tajam serta sering digunakan dalam mencari mangsa.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2020.

<sup>2</sup> Pembimbing, Dosen Universitas negeri Padang

Kucing termasuk hewan yang aktif dan lincah. Kelincahan kucing sangat beragam dan memiliki arti masing-masing. Prilaku kucing lainnya yang memiliki arti seperti gerakan pada ekor kucing yang di goyangkan dengan cepat, berbeda dengan anjing. Anjing mengerakan ekornya saat suasana senang berbeda dengan kucing, kucing menggerakan ekornya pertanda kucing tersebut sedang marah dan tidak bersahabat.

Prilaku kucing yang jarang diperhatikan oleh kebanyakan orang diantaranya adalah menggosok-gosokkan badannya. Jika kucing mulai menggosok-gosokkan kepalanya ke kaki atau tangan dengan manja, itu artinya ia sangat senang dan kucing sudah menganggap sebagai ‘miliknya’. Para model yang berjalan pada lantai cat walk terinspirasi dari cara berjalan kucing yang berjalan terlihat anggun.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa kucing memiliki prilaku untuk menunjukkan perasaannya, keunikan dari prilaku kucing inilah yang membuat penulis tertarik untuk memvisualisasikan prilaku kucing dalam bentuk seni grafis dengan menggunakan teknik cetak tinggi.

Menurut Soedarso SP, dalam Ramanto (2014: 13) Seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman bathi yang di tampilkan secara unik dan menarik. Seni grafis adalah salah satu cabang seni rupa yang proses pembuatan karyanya menggunakan tehnik cetak dan biasanya dilakukan di atas kertas (Abe Idlan, Senin 21 Januari 2019).

Budiwirman (1999:8) menyatakan bahwa cetak tinggi adalah teknik di mana permukaan garis atau bidang yang akan dicetak lebih tinggi dari permukaan klisenya. Oleh karena itu penulis membuat karya akhir dengan judul Kucing Peliharaan dalam Karya Seni Grafis Teknik (Relief Print)

## **B. Pembahasan**

### **1. Konsep Penciptaan**

Dalam perwujudan karya Seni Grafis dengan Teknik Relief Print penulis melakukan beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan proses berkarya, tahapan tersebut terdiri dari; 1) Persiapan, 2) Elaborasi, 3) Sintesis, 4) Realisasi, dan 5) Penyelesaian.

#### **a. Persiapan**

Pada tahap ini penulis mengamati perilaku-prilaku hewan berbagai hewan peliharaan yang ada di lingkungan sekitar, penulis juga mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang terkait terhadap masalah-masalah tentang perilaku hewan peliharaan seperti media sosial dan internet.

#### **b. Elaborasi**

Setelah melakukan pengamatan penulis kemudian menentukan salah satu jenis hewan peliharaan yang akan dimuat ke dalam karya dan menetapkan kucing peliharaan sebagai pokok gagasan, kemudian mulai mengumpulkan referensi-referensi dari berbagai sumber media cetak, internet dan dari lingkungan sekitar.

### **c. Sintesis**

Pada tahap ini penulis mulai menentukan ide atau pokok masalah. Kemudian dilanjutkan dengan merancang bagaimana karya yang akan dibuat. Sehingga karya-karya yang lahir akan memiliki makna masing-masing dan saling berhubungan antara karya yang satu dan karya lainnya.

### **d. Realisasi Konsep**

Pada tahap ini penulis menyusun ide dan konsep karya yang telah di persiapkan sebelumnya, kemudian dituangkan pada pembuatan karya.

## **2. Konsep Penciptaan**

### **a. Pembuatan Sketsa**

Pada tahap ini, penulis membuat beberapa sketsa. Sketsa yang di buat berhubungan dengan tema yang di angkat, yaitu perilaku kucing peliharaan. Pada tahap ini penulis melakukan konsultasi pada dosen pembimbing untuk dapat dikembangkan kedalam karya.

### **b. Menyiapkan Alat dan Bahan**

Adapun Alat yang digunakan dalam pembuatan karya adalah:

- 1) Pahat grafis, berfungsi untuk mencongkel bagian-bagian yang tidak tercetak.
- 2) Pisau Dempul, di gunakan untuk mempermudah dalam pengadukan cat.
- 3) Rol Karet, berfungsi sebagai alat dalam mentransfer cat dari bantalan adukan ke permukaan bidang klise.

- 4) Sendok, di gunakan untuk menggosok kertas supaya penekanan cat merata di permukaan kertas tersebut.
- 5) Bantalan Adukan, di gunakan untuk mengaduk cat.

Adapun bahan-bahan yang diunkan dalam pembuatan karya adalah:

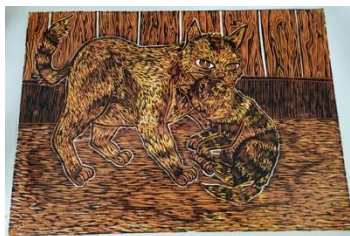
- 1) Karet Lino, di gunakan untuk klise atau acuan cetakan, yang ukurannya di sesuaikan dengan ukuran yang di anjurkan.
- 2) Cat Peony, merupakan cat minyak yang biasa digunakan untuk pembuatan karya grafis.
- 3) Kertas linen, di gunakan sebagai hasil cetak dari klise.
- 4) Thiner, diguakan untuk pengencer cat agar tidak terlalu kental, dan di gunakan sesuai kebutuhan.

### c. Proses Berkarya

Dalam proses berkarya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu : Pembuatan Sketsa, Memindahkan Sketsa, Proses Pencukilan, Proses Pencetakan, Proses Pengeringan/Penjemuran, Finising Karya.

## 3. Deskripsi dan Pembahasan Karya

### a. Karya 1



*Memindahkan Anaknya / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*

Sumber: Dokumentasi foto Waris



Subjek Utama dari karya ini menampilkan dua ekor kucing (induk kucing dan anaknya) yang sedang menggigit leher anaknya untuk dipindahkan ketempat yang lebih nyaman. Objek berwarna coklat tua dan muda. Tujuan induk kucing menggendong anaknya agar terhindar dari bahaya di sekitarnya dari ancaman hewan predator , dan bertujuan memberikan kenyamanan dan ketenangan terhadap anak kucing tersebut. Latar belakang berupa dinding kayu berwarna gelap agar kucing terlihat jelas.

Pada karya ini mengandung pesan bahwa seorang ibu tidak pernah lelah memberikan kasih sayang kepada anaknya dari melahirkan hingga anak tumbuh dewasa dan maka dari itu anak harus lebih menyadari dan berbakti kepada ibu yang telah berkorban tenaga, fikiran, bahkan nyawa mulai dari melahirkan hingga membesarkan dengan penuh kasih sayang.

b. karya 2



*Mengasah Kuku / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Karya ini terdapat seekor kucing berada dipermukaan lantai yang sedang mencakar pinggiran kursi. Terdapat sebuah ember disebelah ekor kucing, dan sebidang papan bagian samping ember. Pada objek karya terdapat gradasi warna yang terdiri dari warna orange, kuning, coklat muda, coklat tua dan hitam. Sedangkan warna pada background terdapat warna gradasi yang terdiri dari warna abu-abu, kontur hitam, coklat tua, coklat muda, merah tua, kuning. Tekstur yang terdapat pada karya yaitu tekstur semu.

Karya ini mengandung pesan terhadap manusia bawasanya kita harus selalu waspada dan mampu mempersiapkan segala rintangan dan tantangan yang akan terjadi pada kehidupan manusia.

c. karya 3



*Menerkam Mangsa / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Karya ini terdapat seekor kucing berada di permukaan tanah yang terlihat menerkam tikus. Di samping kucing terdapat rerumputan dan juga sekitaran permukaan tanah. Posisi tikus tepat berada di depan kucing, Tubuh

kucing menghadap miring kekanan, latar belakang karya berupa rerumputan. Dalam pembuatan detail bulu kucing dilakukan dengan pengulangan garis sehingga dapat membentuk gelombang bulu atau otot kucing. Pengulangan garis putus-putus juga digunakan pada bidang tanah dan rerumputan, hal ini dilakukan untuk memberi kesan permukaan tidak rata, gelap terang dan kontur pembatas bidang.

Makna pada karya ini mengandung pesan bawa kita sebagai umat manusia harus siap menghadapi situasi apapun yang terjadi pada kehidupan di dunia ini. sikap siap dan rasa empati yang tinggi harus kita tanamkan di dalam diri, karna kita sebagai makhluk hidup harus ada sikap saling menghargai dan tenggang rasa.

d. karya 4



*Berkelahi / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Subjek pada karya ini terdapat (dua ekor kucing) yang sedang mengangkat tangannya dan berkelahi. Pada background terdapat rumput-

rumpun di permukaan kucing dan juga pagar berwarna hitam bercorak kuning dan di belakang pagar juga di sertai rerumputan.

Karya ini mengandung makna pada manusia bahwa kebersamaan dan persaudaraan penuh rasa kasih sayang, walaupun sering terjadi masalah yang memicu pertengkaran diantara mereka, kita sebagai umat manusia harus mempunyai sifat saling memaafkan, karena ada perasaan yang halus dibalik ketegasan.

e. karya 5

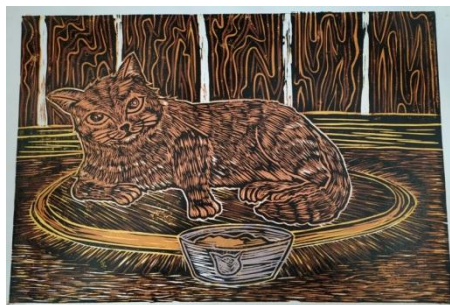


*Kasih Sayang / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Subjek karya ini terdapat dua ekor kucing yang sedang memadu kasih dan sayang yang berada di permukaan karpet dan pada latar belakang terdapat dinding papan berwarna kekuningan dan coklat tua. karya ini menampilkan dua ekor kucing (kucing abu-abu dan oren). Dengan menampilkan dua ekor kucing abu-abu dan oren. memperlihatkan kesan bahwa mereka saling menyayangi.

Makna yang terkandung pada karya ini adalah rasa kasih sayang kepada semua makhluk hidup, wajib kita miliki karna rasa kasih sayang itu akan berguna untuk kita manusia, dengan adanya sifat rasa kasih sayang dalam diri kita semua akan terlihat damai dan indah.

f. karya 6



*Menunggu Makanan / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini terdapat seekor kucing yang sedang menunggu makanan dipermukaan lantai dan terdapat karpet sebagai alas kucing. Kemudian dapat kita lihat mangkuk yang berisi makanan dan di belakang kucing terdapat dinding kayu berwarna coklat tua dan pembatasnya berwarna hitam. Sedangkan pada background terdapat gradasi warna yang terdiri dari kuning, orange, coklat tua, coklat muda, abu-abu dan hitam. komposisi warna juga bertujuan untuk menonjolkan subjek terhadap latarnya. Garis kontur pada latar belakang sengaja ditampilkan penulis agar memberikan kesan lebih menonjol pada subjek utama. Kombinasi warna yang penulis tampilkan pada karya ini tidak hanya sekedar memperjelas bentuk

saja, tetapi juga sebagai ungkapan terhadap warna yang diinginkan pada subjek utama (warna kucing).

Karya ini mengandung pesan terhadap manusia bahwa menjalani kehidupan adanya perasaan saling membutuhkan satu sama dengan yang lainnya. Baik itu dari golongan hewan maupun manusia

g. karya 7



*Bermain / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini terdapat (dua ekor kucing) yang sedang bermain di permukaan lantai dan di samping kucing terdapat dinding kayu. Tekstur yang terdapat pada karya adalah tekstur semu. Pewarnaan objek terdapat gradasi warna yang terdiri dari orange dan abu-abu. Sedangkan background pada karya terdapat gradasi warna terdiri dari kuning, orange, coklat tua, coklat muda dan hitam. Posisi dua ekor kucing terletak di tengah bidang gambar. Tampilan dua ekor kucing yang penulis hadirkan mempunyai makna bahwa adanya hubungan saling keterkaitan diantara kedua objek.

Tampilan pada karya ini yaitu kucing sedang bermain, mengandung pesan bahwa kebersamaan dalam suatu persahabatan atau persaudaraan yang penuh rasa saling membutuhkan dan saling menyayangi sifat persahabatan tidak akan pernah bisa kita hindari dalam kehidupan ini antara satu sama dengan yang lainnya.

h. karya 8



*Persahabatan / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini objek utama terdapat dua ekor kucing yang sedang mengangkat tangan yang menunjukkan perilaku tegur sapa yang ingin mengajak untuk berteman. di permukaan lantai di samping kucing terdapat dinding kayu berwarna coklat tua dan pembatasnya berwarna kekuningan dan juga di bawah kucing oren terdapat wadah berupa ember.

Menampilkan dua ekor kucing yang saling bersahabat agar memperlihatkan kesan bahwa kebersamaan adalah tanda persahabatan. Bahwa seorang sahabat harus saling bertukar pikiran, duduk bersama dan saling menyayangi satu sama lain seperti tali persaudaraan.

i. karya 9



*Salah Paham / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini terdapat (dua ekor kucing), pada permukaan bidang tanah yang di sertai dua batu, rerumputan dan langit yang cerah. Dalam karya ini menampilkan dua ekor kucing saling bertatapan, kucing saling berpandangan penuh emosi. Kucing hitam belang sedang duduk dan kucing oren sedang berbaring sambil memandang. Pada pewarnaan karya ini, terdapat warna terang dan gelap yang digunakan pada objek dan background karya menggunakan warna terang seperti rumput, langit dan dedaunan, dengan warna yang diterapkan pada latar belakang karya.

Tampilan dua ekor kucing mempunyai makna bahwa perselisihan akan menghadirkan kesalah pamahan pada objek yang digambarkan. Tampilan pada karya ini yaitu terlihat dua ekor kucing yang saling bertatapan dengan pandangan yang penuh kecurigaan diantara kedua subjek gambar. Jika dibawa pada kehidupan manusia makna dari penjelasan diatas



janganlah ada sifat kecurigaan pada diri kita sehingga memunculkan kesalahpahaman.

j. karya 10



*Kekompakan / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini terdapat (dua ekor kucing) yang sedang bermain-main dengan gerakan yang sama sehingga tampak kompak. Di permukaan tanah pada bidang datar di samping kucing terdapat banyak rerumputan dan langit yang cerah. Setiap makhluk hidup mempunyai kelebihan begitu juga pada binatang khususnya kucing. Kucing banyak memiliki tingkah yang berbeda dengan hewan lainnya. Pada karya ini posisi dua ekor kucing diletakan ditengah bidang gambar dan ditambah dengan adanya garis-garis kontur pada latar belakang terdapat warna terang gelap.

Menampilkan dua ekor kucing dengan tingkah kelucuannya sehingga melahirkan kesenangan tersendiri apa bila melihatnya sedang melakukan aktifitas bermain. Kekompakan pada kucing adalah salah satu sifat kepintaran dari hewan peliharaan, tak heran banyak orang untuk ingin

memelihara hewan ini. Maka dari itu menggambarkan dua subjek kucing agar aktifitasnya lebih hangat dan muncul suasana kekompakan.

## **C. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan masalah dan kajian pustaka serta metode yang digunakan maka penulis ingin menyampaikan tentang perilaku kucing peliharaan yang merupakan salah satu binatang yang paling dekat dan banyak dipelihara manusia sosok kucing peliharaan menampilkan keindahan, keunikan, bentuk dan kelenturan tingkah laku sehingga mendatangkan kesenangan yang bisa dilihat secara fisual dan dapat dirasakan oleh perasaan kedalam bentuk karya seni grafs ( *relief print* ). Dalam perwujudan karya penulis memvisualisasikan 10 karya dengan judul: Memindahkan Anak, Mengasah Kuku, Menerkam Mangsa, Berkelahi, Kasih Sayang, Menunggu Makanan, Bermain, Persahabatan, Salah Paham, Kekompakan. Dengan menggunakan teknik relief print.

### **2. Saran**

- a. Penulis mengahrapkan pada masa yang akan datang,khususnya perupa bidang seni grafis teknik linoleum cut atau cetak tinggi lebih mengeksplorasi lagi kehidupan kucing untuk dapat melahirkan ide dan bentuk karya seni grafis yang baru.
- b. Penulis mengarapkan kepada perupa seni grafis khususnya cetak tinggi atau *relief print* hendaknya dapat melestarikan dan lebih memperkenalkan

seni grafis terhadap masyarakat luas, agar seni grafis dapat terpelihara dan lebih berkembang dimasa yang akan datang.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing

Drs. Irwan, M.Sn

### **Daftar Rujukan**

Budiwirman.(1999) *Seni Grafis*, Padang : Seni Rupa UNP.

Ramanto, Muzni . 2014. *Estetika*. Padang : Seni Rupa UNP Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung : ITB.

Tarasetyaningrum,1996. *Mempelajari Prilaku Kucing Binatang Rumah yang Setia*. Jakarta : Angkaa Bandung.

Wikipedia bahasa Indonesia diakses pada Senin 21 Januari 2019